

Lampiran 1

Indonesian Journal on Computer and Information Technology Vol 1 No 2 November 2016

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA RSUD KARDINAH TEGAL

Dedy Setyawan
Politeknik Trisila Dharma
c4t11r@yahoo.co.id

Abstract - Nowadays, the development and advancement of information technology is growing rapidly. System applications in various fields is a must for any institution / company to utilize the information as the basis of administration and data processing. Hospital information system has an important role in clinical and administrative services. Information management in hospitals have started using an electronic-based system (SIMRS), hospitals need a management information system (MIS) to improve the quality of medical services. SIM hospitals (SIMRS) integrated primary function is designed to integrate the hospital into a single integrated system that is stored in the central database. According Jogiyanto (2001: 12) the application is an application, save one thing, the data, the existing problems so it turned into something new shape without losing the basic values of the terms of the data, the problems, the work itself.

Keywords: information systems, SIM, implementation of SIMRS

Abstrak - Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berkembang pesat. Sistem aplikasi diberbagai bidang merupakan suatu keharusan bagi suatu instansi/perusahaan untuk memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan pengolahan data. Sistem informasi rumah sakit memiliki peranan penting dalam pelayanan klinis dan administratif. Pengelolaan informasi di rumah sakit sudah mulai menggunakan sistem berbasis elektronik (SIMRS), Rumah sakit memerlukan system informasi manajemen (SIM) untuk meningkatkan mutu pelayanan medis. SIM rumah sakit (SIMRS) terintegrasi dirancang untuk mengintegrasikan fungsi utama rumah sakit ke dalam satu sistem terpadu yang disimpan dalam pusat database. Menurut Jogiyanto (2001: 12) aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi sesuatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, pekerjaan itu sendiri.

Kata Kunci: Sistem informasi, SIM, implementasi SIMRS

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan saat ini. Dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Sistem informasi yang baik dapat mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara yang akan memberikan kontribusi untuk perawatan pasien yang lebih baik

Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berkembang pesat. Sistem aplikasi diberbagai bidang merupakan suatu keharusan bagi suatu instansi/perusahaan untuk memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan pengolahan data. Sebagai pemenuhan kebutuhan tersebut maka instansi/perusahaan perlu melakukan kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan sistem aplikasi berbasis komputer sehingga diharapkan mampu memecahkan masalah yang lebih cepat, akurat, efektif dan efisien dalam melaksanakan segala aktifitas operasional.

Lampiran 2

Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi...
Andika Bayu Saputra

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

THE IDENTIFICATION OF SUCCESS FACTORS IMPLEMENTATION MANAGEMENT INFORMATION OF HOSPITAL

Andika Bayu Saputra

Magister Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km.14.5, Sleman, Daerah Istimewa Jogjakarta, Indonesia
Email: dika.putra.21@gmail.com

diterima: 18 Desember 2015 | direvisi: 28 Januari 2016 | disetujui: 29 Januari 2016

ABSTRACT

Implementation SIMRS currently still experiencing problems and obstacles level of user acceptance. This study analyzed the results of evaluation of the success factors SIMRS application using HOT-Fit Model (Organization Human Technology - Net benefits). The model have been selected for this model may provide an explanation and provide identification factor of the implementation of a system in terms of Technology, Human, Organization and Net benefit. The model included eight variables consist of System Quality, Information Quality, Service Quality, Use of the System, User Satisfaction, Organizational Structure, Environmental Organizations and Net benefits (the benefit system). Based on the results of data obtained from the RS PKU Muhammadiyah Temanggung, it can be concluded that the variables that affect the successful implementation SIMRS is on the side of the variable technology is the quality of the system, the quality of information and service quality, while from the variable human ie user satisfaction affects the use of the system, in terms of organization variables which greatly affect the structure of the existing organizational environment. The successful implementation of SIMRS at RS PKU Muhammadiyah Temanggung influenced by the support and encouragement from the managerial to the users SIMRS conditions and the availability of adequate facilities in the hospital environment for use SIMRS.

Keywords: *Information System, Managemen, Hospital*

ABSTRAK

Penerapan SIMRS saat ini masih mengalami kendala dan hambatan ditingkat penerimaan pengguna Penelitian ini melakukan analisis terhadap hasil Evaluasi faktor-faktor keberhasilan penerapan SIMRS dengan menggunakan Model HOT-Fit (Human Organization Technology – Net benefits). Model ini dapat memberikan penjelasan dan memberikan identifikasi faktor penerapan sebuah sistem dari sisi Teknologi, Manusia, Organisasi dan Net benefit. Model ini melibatkan delapan variabel yang terdiri dari Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi, Lingkungan Organisasi dan Manfaat Sistem. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari RS PKU Muhammadiyah Temanggung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIMRS adalah dari sisi variabel teknologi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan, sedangkan dari sisi variabel manusia yaitu kepuasan pengguna mempengaruhi penggunaan sistem, dari sisi variabel organisasi yaitu struktur sangat mempengaruhi lingkungan organisasi yang ada. Keberhasilan penerapan SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Temanggung dipengaruhi oleh adanya dukungan dan dorongan dari pihak manajerial kepada para pengguna SIMRS serta tersedianya kondisi fasilitas yang memadai di lingkungan rumah sakit untuk menggunakan SIMRS.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Manajemen, Rumah Sakit*

Lampiran 3

Perbandingan Data Pelaporan Rekam Medis Manual dan SIMRS di Rumah Sakit Medika Permata Hijau

Agnes Pinostari Diantika¹, Adi Widodo²

^{1,2}Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
Jalan Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11510
diantikapinostari@gmail.com

Abstract

In Permenkes No.1171, it was said that hospital recording and reporting was carried out in order to improve the effectiveness of hospital development and supervision in Indonesia. In this study found differences in data on the number of inpatient visitors in February 2018 at Medika Permata Hijau Hospital on the SIMRS application that was as many as 410 patients and data on the medical record manual report book as many as 404 patients. The purpose of this study is to find out the comparison of medical record reporting data manually and SIMRS at Medika Permata Hijau Hospital. The method used is descriptive analytic, conducted to provide an explanation of the comparison by using interview and observation data collection techniques. From the results of this study was discovered that the data contained in SIMRS amounted to more than the data contained in the medical record manual report book. The difference in data is caused by the data contained in SIMRS is more detailed and SIMRS does not support medical record reports. We recommend that when planning in the development of SIMRS applications in the future, the Director of the hospital involves the Medical Record department to identify information needs that must be in SIMRS, and also must proceed corrective actions by developers, consultants, and related management, so that there are no data differences to help maximize staff performance and facilitate and improve the quality of service.

Keywords: data comparison, SIMRS application, manual reporting, medical record

Abstrak

Pada Permenkes No.1171, dikatakan pencatatan dan pelaporan rumah sakit dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan rumah sakit di Indonesia. Pada penelitian ini ditemukan adanya perbedaan data jumlah pengunjung pasien rawat inap bulan Februari 2018 di RSMPH pada aplikasi SIMRS yang digunakan yaitu sebanyak 410 pasien dengan data pada buku laporan manual rekam medis yaitu sebanyak 404 pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan data pelaporan rekam medis secara manual dan SIMRS di Rumah Sakit Medika Permata Hijau. Metode yang digunakan deskriptif analitik, dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai perbandingan data pelaporan rekam medis secara manual dan SIMRS dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa data yang terdapat pada SIMRS berjumlah lebih banyak dibandingkan dengan data yang terdapat pada buku laporan manual rekam medis. Perbedaan data tersebut disebabkan, karena data yang terdapat pada SIMRS lebih terinci dan SIMRS tidak menunjang laporan rekam medis. Sebaiknya pada saat perencanaan dalam pengembangan aplikasi SIMRS dimasa mendatang, Direktur rumah sakit melibatkan departemen *Medical Record* untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi yang harus ada di SIMRS, serta perlu dilakukan tindakan koreksi bersama-sama oleh pengembang, konsultan, dan manajemen terkait agar tidak lagi terdapat perbedaan data untuk membantu memaksimalkan kinerja staf dan memudahkan serta meningkatkan mutu serta kualitas pelayanan.

Kata Kunci: perbandingan data, aplikasi SIMRS, pelaporan manual, rekam medis

Pendahuluan

Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Pada era modernisasi saat ini, berbagai rumah sakit di dunia banyak yang menerapkan sistem pelayanan berbasis komputer yang diikuti oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih, baik di negara maju maupun negara berkembang. Salah satu negara berkembang yang menggunakan sistem pelayanan kesehatan berbasis komputer adalah negara Republik Indonesia.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau yang biasa disebut dengan SIMRS merupakan subsistem komputerisasi yang mengelola data rumah sakit meliputi pelayanan medik dan pelayanan administrasi. Seluruh SDM rumah sakit turut serta dalam pengelolaan rumah sakit, baik tenaga praktis,

Lampiran 4



KESKOM. 2019;5(3) : 161-165

JURNAL KESEHATAN KOMUNITAS
(JOURNAL OF COMMUNITY HEALTH)

<http://jurnal.htp.ac.id>



Implementation of Hospital Management Information System Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Tona Doli Silitonga

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

ABSTRACT

Hospital Management Information System (SIMRS) is a communication information technology that process and integrate the entire flow of hospital services in the form of a network of coordination, reporting and administrative procedures to obtain an appropriate and accurate information, and its part of the health information system. The Tampan Hospital of Riau Province has implemented SIMRS since 2013 and has been integrated, but not all that integrated from the existing structure at the Tampan Hospital of Riau Province. This study aim was to determined the Implementation of Hospital Management Information System (SIMRS) at the Tampan Hospital. This was a qualitative study. The research subjects were the person in charge of the Hospital Management Information System (SIMRS), the Hospital Management Information System Administrator (SIMRS), the Head of Installation related to the Hospital Management Information System (SIMRS). The results showed that the implementation of SIMRS in the Tampan Hospital still needs to be improved, because not all officers were familiar with the implementation of SIMRS. The results also found that improving the quality of existing personnel in ward by providing training related to SIMRS, it was necessary to do maintenance machinery related to SIMRS, the availability of raw materials that were not accordance with the submission of wards about SIMRS integrated, there was still a system error in the implementation of SIMRS, not all ward have made Standard Operating Procedures in the implementation of an integrated SIMRS.

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan. Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau telah melaksanakan SIMRS mulai dari tahun 2013 dan telah terintegrasi, namun tidak semua yang terintegrasi dari struktur yang ada pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Jiwa Tampan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian yaitu penanggung jawab Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Admin Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Kepala Instalasi yang terkait dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Hasil penelitian bahwa pelaksanaan SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan masih perlu ditingkatkan, hal ini disebabkan tidak semua petugas terbiasa dengan pelaksanaan SIMRS. Hasil Penelitian diperoleh bahwa peningkatan kualitas tenaga yang ada di setiap instalasi Rumah Sakit Jiwa Tampan dengan cara memberikan pelatihan yang berkaitan tentang SIMRS, perlu dilakukan pemeliharaan dan perawatan mesin yang terkait dengan SIMRS, ketersediaan bahan baku yang belum sesuai dengan pengajuan instalasi yang terkait SIMRS yang terintegrasi, masih terjadinya sistem error dalam pelaksanaan SIMRS, belum semua instalasi membuat Standar Operasional Prosedur dalam pelaksanaan SIMRS yang terintegrasi.

Keywords : Information System, Management System, Hospital Management,

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sistem Manajemen, Manajemen Rumah Sakit,

Correspondence : Tona Doli Silitonga, Komp. Delima Puri Blok H No. 5 Panam, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Riau.
Email : toenadunkz21@gmail.com,

• Received 16 Juli 2019 • Accepted 01 Desember 2019 • p - ISSN : 2088-7612 • e - ISSN : 2548-8538 •
DOI : <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol5.Iss3.399>

Copyright © 2017. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>) which permits unrestricted non-commercial use, distribution and reproduction in any medium

Lampiran 5

Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia Volume 02, Nomor 01, Januari-Juni 2019
pISSN 2620-9683, eISSN 2654-9921

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR

*EVALUATION OF SATISFACTION USE THE MANAGEMENT INFORMATION SYTEM IN THE
PHARMACEUTICAL INSTALLATION AT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR*

Dedy Ma'ruf¹, Asriyani Syahrir², Erwin Wijaya Pratama³

^{1,2,3,4} Department of Pharmacy, Stikes Pelamonia Kesdam VII Wirabuana, Indonesia
himadipo@gmail.com, erwinwijayaps@gmail.com

ABSTRAK

SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. SIMFAR adalah sistem yang di gunakan untuk pengumpulan, pengolahan, pelaporan, dan pengumpulan dokumen atau catatan farmasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Data diperoleh dari kuesioner kepada karyawan di Instalasi Farmasi RSUD Kota Makassar. Variabel penelitian yang diteliti adalah kepuasan pengguna terhadap kemudahan, keterkaitan, ketepatan waktu, auditabilitas, dan kehandalan Sistem Informasi Manajemen farmasi di RSUD Kota Makassar. Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen di RSUD Kota Makassar termasuk dalam kategori sedang. Rata-rata kepuasan pengguna berkisar antara 91 % dilihat dari 5 variabel.

Kata Kunci: evaluasi, sistem informasi manajemen farmasi, sistem informasi manajemen rumah sakit

ABSTRACT

SIMRS is a communication information technology system that processes and integrates the entire flow of hospital services in the form of a network of coordination, reporting and administrative procedures to obtain information precisely and accurately, and is part of the Health Information System. SIMFAR is a system used for collecting, processing, reporting, and collecting pharmaceutical documents or records. This research is included in descriptive research. Data obtained from questionnaires to employees at the Pharmacy Installation at RSUD Kota Makassar. The research variables studied were user satisfaction with ease, relevance, timeliness, auditability, and reliability of the Pharmacy Management Information System in RSUD Kota Makassar. Data collected from the results of the questionnaire were then analyzed using qualitative analysis. The results of this study stated that the satisfaction of users of Management Information Systems in RSUD Kota Makassar was included in the moderate category. Average user satisfaction ranges from 91% seen from 5 variables.

Keywords: evaluation, hospitas management information system, pharmaceutical managemen information system

PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi kebutuhan disetiap instansi penyelenggara pelayanan publik. Tidak terkecuali rumah sakit yang merupakan salah satu instansi penyelenggara pelayanan publik dan untuk mewujudkan pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka diperlukan pengelolaan sistem informasi yang baik. Dalam penggunaannya sistem informasi pada suatu instansi yaitu rumah sakit tentu membutuhkan adanya mekanisme kontrol internal (Muryanti dkk, 2018).

Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan teknologi informasi pada sistem pelayanan kesehatan memberikan harapan akan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dengan bantuan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi

seluruh komponen di rumah sakit, baik pasien, dokter, perawat, manajemen, mitra rumah sakit sampai dengan pemangku kepentingan (Odelia, 2018).

Pemerintah Indonesia telah membuat kebijakan untuk setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Rumah Sakit dalam Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 bahwa rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, yang kemudian ditetapkannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.

Lampiran 6

37

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RUMAH SAKIT (SIMRS) DI INSTALASI RAWAT JALAN
PENYAKIT DALAM RSD Dr. SOEBANDI JEMBER**

Maretha Anggraeni¹⁾, Ibnu Supriyadi²⁾.

¹⁾ Prodi Ilmu Administrasi Negara
STIA Pembangunan Jember
email: chafa.ariyanto@gmail.com

²⁾ Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara
STIA Pembangunan Jember
email: ibnusupriyadi@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan akan pengolahan informasi yang efisien, efektif, dan akurat, di butuhkan sarana berupa sistem informasi. Sistem informasi dapat dimanfaatkan juga untuk membantu dalam memperlancar dan mempermudah khususnya dalam bidang penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia. Atas dasar inilah Kementerian Kesehatan mengeluarkan kebijakan mengenai kewajiban penyelenggaraan SIMRS di setiap Rumah Sakit melalui Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Instalasi Rawat Jalan RSD dr. Soebandi Jember, agar di temukan sejauh mana dan hambatan apa saja yang ada pada pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan purposive yang berdasarkan factor penyebab implementasi dari teori George C. Edward III, yakni komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak yang berkaitan langsung dengan SIMRS, dokumentasi dan buku literatur. Implementasi SIMRS RSD dr. Soebandi berkendala pada sumber daya baik itu manusia maupun fasilitas. Rumah sakit dr. Soebandi telah mengadakan pelatihan dan pendidikan terhadap pengguna system pada saat system sudah terpasang.

Kata kunci : SIMRS, Implementasi, Pendidikan dan Pelatihan.

Lampiran 7

Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit
Volume 4 no 1, April 2020

E-ISSN: 2865-6583
P-ISSN: 2865-6298

Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Unit Perawatan Intensif Rumah Sakit Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2018

Nurul Ulfah Hayatunnisa, Soedarto Soepangat, Cicilia Windyaningsih
RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
Universitas Respati Indonesia
n_ulfah@yahoo.com

ABSTRAK

Diperlukan suatu analisis untuk menilai penerapan sistem informasi manajemen di unit perawatan intensif yang sejak September 2015 belum pernah dievaluasi. Sekaligus untuk mengetahui manfaat, hambatan dan kualitas dari sistem informasi manajemen rumah sakit selama diterapkan di unit perawatan intensif Rumah Sakit Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan program aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit di unit perawatan intensif RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto. Desain Penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan kualitatif. Sumber data dikumpulkan dengan menggunakan Observasi, wawancara mendalam dan telaah dokumen terkait sistem informasi manajemen rumah sakit di unit perawatan intensif RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Hasil dari Penelitian ini didapatkan bahwa penerapan program aplikasi SIMRS di ICU bermanfaat, terdapat hambatan dan kualitasnya baik. Kesimpulannya adalah penerapan program aplikasi SIMRS di ICU bermanfaat walau belum maksimal, mempunyai beberapa hambatan yang terutama bersumber pada sumber daya manusia dan sistem yang mendukung program aplikasi SIMRS dan kualitasnya baik tapi masih bisa ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Sistem informasi manajemen rumah sakit, SIMRS, Unit Perawatan Intensif, ICU, Manfaat, Hambatan, Kualitas

ABSTRACT

An analysis is needed to assess the implementation of the management information system in the intensive care unit which has not been evaluated since September 2015. At the same time to find out the benefits, obstacles and quality of the hospital management information system since it is implemented in the intensive care unit of the Presidential Hospital of RSPAD Gatot Soebroto. Purpose of this research was analyzing the program application implementation of the hospital management information in the intensive care unit of the Presidential Hospital of RSPAD Gatot Soebroto. Quantitative Descriptive Research Design with qualitative. Data sources were collected using observations, in-depth interviews and document review related to hospital management information systems in the intensive care unit of the Presidential Hospital of RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Results from this study it was found that the application of the SIMRS application program in the ICU was useful, there were obstacles and the quality was good. Conclusion was The application of the SIMRS application program in the ICU is useful, although not yet optimal, has several obstacles that are mainly sourced from human resources and support systems of the SIMRS application program and the quality is good but can be improved.

Keywords: Hospital management information system, SIMRS, Intensive Care Unit, ICU, Benefits, Obstacles, Quality

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/MARSI>

Lampiran 8

Jurnal Unial

MANUSIA dan KESEHATAN

Vol. 1, No. 1 Januari 2020

pISSN 2614-5073, eISSN 2614-3151

Telp. +62 853-3520-4999, Email: jurnalmakes@gmail.com

Online Jurnal: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>

EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE *HOT FIT* DI RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

*Evaluation of Hospital Management System (SIMRS) With HOT FIT Method in RSUD
Andi Makkasau Parepare City*

Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga, Makhrajani Majid

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare
(andidermawanputra24205@gmail.com)

ABSTRAK

Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) merupakan suatu tatanan yang berkaitan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisis data dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Evaluasi suatu sistem informasi juga merupakan suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, capaian kegiatan penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya. Model analisis HOT-Fit menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), teknologi (*Technology*) dan manfaat (*Net Benefit*). Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif* dengan wawancara terstruktur (*structured of interview*). Instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat perekam alat tuli kamera. Penelitian informan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh informan sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi dengan analisis data menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan simpulan SIMRS Andi Makkasau Kota Parepare dikategorikan baik karena sudah dapat memenuhi indikator dari aspek manusia, dari aspek organisasi juga sudah cukup baik sudah dapat memenuhi indikator dari aspek organisasi, dari aspek teknologi juga sudah cukup baik sudah dapat memenuhi indikator dari teknologi, ditinjau dari aspek manfaat juga cukup bermanfaat.

Kata kunci : SIMRS, Evaluasi , Metode *HOT FIT* Model

ABSTRACT

Hospital information system (SIMRS) is an arrangement relating to data collection, data processing, information presentation, data analysis and information conclusions as well as the delivery of information needed for hospital activities. Evaluation of an information system is also a real effort to find out the actual condition of an information system. With this evaluation, the achievements of the implementation of an information system can be known and further actions can be planned to improve the performance of its application. HOT-Fit analysis model places important components in the information system namely human (Human), organization (Organization), technology (Technology) and benefits (Net Benefit). The purpose of this study was to find out how to evaluate the hospital management information system (SIMRS) with the HOT-Fit method at Andi Makkasau Regional Hospital Parepare City. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive